

Tingkat Pengetahuan Ibu Sebagai Faktor Penentu Keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil

Dwi Anik Karya Setiarini

Prodi D III Kebidanan, ITS Kes ICME Jombang, Jombang, Indonesia; anikfian85@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

By participating in the prenatal class, pregnant women can interact with each other, including with midwives and health cadres. In the prenatal class activities, pregnant women can increase their knowledge and information needed during pregnancy, so that the health of the mother and fetus is always monitored. The purpose of this study was to analyze the correlation between the knowledge of pregnant women and their participation in the prenatal class. This study used a cross-sectional design. The subjects of the study were 32 pregnant women selected using the total sampling technique. The level of knowledge was measured by filling out a questionnaire, while participation was measured by a documentation study on the attendance list in the prenatal class. Furthermore, descriptive data analysis was carried out in frequency and percentage formats. Hypothesis testing was carried out using the Chi-square test. The results of the analysis showed a p value = 0.037, so it could be interpreted that there was a significant positive correlation between the level of knowledge and the participation of mothers in the prenatal class. Thus, it could be concluded that the level of knowledge of mothers is a determining factor in participation in the prenatal class.

Keywords: prenatal class; knowledge; participation

ABSTRAK

Dengan ikutserta dalam kelas ibu hamil, para ibu hamil dapat saling berinteraksi, termasuk juga dengan bidan dan kader kesehatan. Di dalam kegiatan kelas ibu hamil bisa menambah ilmu dan informasi yang dibutuhkan selama kehamilan, supaya kesehatan ibu dan janin selalu terpantau. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis korelasi antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil. Studi ini menggunakan rancangan *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah 32 ibu hamil yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Tingkat pengetahuan diukur melalui pengisian kuesioner, sedangkan keikutsertaan diukur dengan studi dokumentasi pada daftar kehadiran dalam kelas ibu hamil. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif berformat frekuensi dan persentase. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Chi-square*. Hasilnya analisis menunjukkan nilai $p = 0,037$, sehingga bisa diinterpretasikan bahwa ada korelasi positif secara signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu merupakan faktor penentu keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Kata kunci: kelas ibu hamil; pengetahuan; keikutsertaan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah rantai kehidupan dapat berkesinambungan awal dari ovulasi, migrasi pertemuan sperma, konsepsi berubah menjadi zigot, bernidasi kemudian adanya perlekatan plasenta, pertumbuhan dan perkembangan hasil dari konsepsi sampai siap untuk dilahirkan.⁽¹⁻³⁾ Kelas ibu hamil merupakan kegiatan bagi para ibu hamil untuk menambah ilmu dan keterampilan dalam kehamilan mereka, perawatan selama hamil, persalinan, nifas perawatan bayi baru lahir, mitos tentang penyakit lain dan pembuatan akte lahiran.⁽⁴⁻⁶⁾ Dengan mengikuti kelas tersebut, ibu bisa berinteraksi dengan peserta yang lain, juga dengan bidan dan kader kesehatan. Edukasi penting selama hamil dan menyusui, khususnya terkait rangkaian kegiatan pemantauan kesehatan ibu dan janin sampai lahir. Kegiatan tersebut dapat menambah wawasan ilmu dan informasi khususnya seputar kehamilan untuk menjamin terpantaunya kesehatan ibu dan janin yang dikandung. Kegiatan kelompok kelas ibu hamil dapat memantau kesehatan selama hamil secara keseluruhan, memberikan edukasi penting selama menjalani kehamilan dan harapannya persalinan berjalan dengan lancar.⁽⁷⁾

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) untuk pencapaian K1 murni beserta K4, diperlukan jaminan derajat mutu akan layanan kesehatan ibu, dengan cakupan K1 murni di Kabupaten Jombang pada tahun 2023 yaitu 81,2%, sedangkan capaian K4 yaitu 87,6%. Capaian K1 ini turun dibandingkan tahun 2022 yakni 98,40%. Cakupan K4 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu 90,20%. Cakupan K4 di Kabupaten Jombang masih di bawah target dengan indikator berbasis Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 100%.⁽⁸⁾

Pengalaman interaksi dalam kelas ibu hamil, menambah pengetahuan para ibu hamil tentang kehamilan dan kesehatan janin mereka, sehingga akan meningkatkan kualitas *antenatal care* (ANC) dan *intranatal care* (INC) yang aman, terjaminnya keselamatan ibu dan bayi dan meminimalkan adanya komplikasi sehingga, karena selama aktivitas di kelas ibu hamil akan segera terdeteksi bila terjadi gangguan atau kelainan.⁽⁹⁾

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 ibu hamil dalam studi pendahuluan, didapatkan bahwa 4 (66,7%) ibu hamil kurang memahami kegiatan kelas ibu hamil dan 2 (33,3%) ibu hamil memahami akan kegiatan yang ada dalam kelas ibu hamil untuk memantau kesehatan mulai dari kehamilan sampai persalinan.

Setiap ibu hamil membutuhkan rasa aman sehingga ibu bisa melahirkan dengan selamat dan bayi yang dilahirkan dalam kondisi sehat. Ini memerlukan pengalaman dan pengetahuan yang baik, karena sangat mempengaruhi kesejahteraan ibu hamil dan janin yang akan dilahirkan kelak. Monitoring dan evaluasi secara berkala penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan memantau pelaksanaan kelas ibu hamil serta seluruh kegiatan di dalamnya.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan masalah di atas maka diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara tingkat pengetahuan tentang kelas ibu hamil dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Desa Tambakrejo, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* artinya data variabel penyebab maupun akibat dikumpulkan dalam satu waktu.⁽¹¹⁾ Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Tambakrejo, Kabupaten Jombang, dengan besar populasi 32 ibu hamil. Seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian, sehingga pemilihan responden dilakukan dengan teknik total sampling.⁽¹²⁾

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil. Data tentang variabel ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang diadopsi dari riset lain. Variabel terikat adalah keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil, yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada daftar kehadiran kelas ibu hamil. Data yang terkumpul merupakan data yang dikategorikan yang tingkat pengetahuan baik, cukup dan kurang, sehingga dideskripsikan berupa frekuensi dan persentase. Sementara itu, data keikutsertaan juga dikategorikan, yang dalam hal ini menjadi dua kategori yakni ikut dan tidak ikut, maka juga dideskripsikan berupa frekuensi dan persentase.^(13,14) Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi-square*.⁽¹⁵⁾

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan etika penelitian kesehatan meliputi menjaga kerahasiaan responden, adanya *informed consent*, berupaya memberikan keuntungan atau kemanfaatan kepada responden, serta berlaku adil kepada responden.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil (50%), namun setengah dari ibu hamil masih memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dan kurang yang tentunya menjadi catatan bagi manajemen kelas ibu hamil setempat. Sementara itu, sebagian besar ibu hamil di Desa Tambakrejo belum mengikuti kelas ibu hamil (63%). Tentunya ini juga menjadi catatan penting untuk pengembangan kelas ibu hamil ke depan.

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di Desa Tambakrejo, Kabupaten Jombang

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Tingkat pengetahuan	Baik	16	50
	Cukup	12	37
	Kurang	4	13
Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil	Ikut	12	37
	Tidak ikut	20	63

Tabel 2. Hasil analisis korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di Desa Tambakrejo, Kabupaten Jombang

Tingkat pengetahuan	Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil				Nilai p
	Ikut		Tidak ikut		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Baik	5	31,25	11	68,75	0,037
Cukup	6	50	6	50	
Kurang	1	33,33	3	66,67	

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara deskriptif, kelompok ibu hamil dengan pengetahuan baik dan cukup cukup banyak yang mengikuti kelas ibu hamil yakni 31,25% dan 50%, dengan total 66,67%. Sementara itu kelompok ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang, hanya 33,33% yang mengikuti kelas ibu hamil. Nilai p dari uji *Chi-square* adalah 0,037, sehingga diinterpretasikan bahwa ada korelasi positif secara signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka lebih berpotensi untuk mengikuti kelas ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagi keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil yang sangat dibutuhkan oleh mereka terutama selama masa kehamilan, dalam rangka memantau kesehatan ibu dan janin di dalam kandungan.⁽¹⁶⁾ Dari kegiatan kelas ibu hamil, ibu dapat menambah wawasan seputar keluhan yang mungkin sering dialami semasa kehamilan, bagaimana perawatan mulai dari persalinan sampai ibu mengikuti keluarga berencana dan perawatan bayi baru lahir di rumah. Dari informasi tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil yang diberikan oleh petugas kesehatan, diharapkan ilmu tersebut dapat dipahami, diikuti serta diimplementasikan. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang kelas ibu hamil, maka akan terjadi perubahan cara berpikir ibu hamil khususnya tentang pemeriksaan kehamilannya, supaya ibu dan janin selalu terjaga dalam kondisi sehat, dan juga dapat dipersiapkan persalinan yang aman oleh tenaga kesehatan, dilanjutkan sampai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pengetahuan merupakan ilmu yang mempunyai daya guna dalam proses membangun perilaku seseorang, sehingga memiliki tingkatan mulai dari proses mengenal, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi materi tentang kelas ibu hamil yang diberikan.⁽¹⁷⁾

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil masih rendah, karena sebagian besar ibu belum mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini adalah kondisi yang perlu mendapat perhatian serius, karena dengan demikian para ibu telah kehilangan kesempatan untuk memperoleh kemanfaatan dari kelas ibu hamil baik untuk dirinya maupun bagi janin yang dikandungnya.⁽¹⁸⁾ Ketidakeikutsertaan ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran untuk ikutserta berpartisipasi dalam kegiatan kelas ibu hamil. Dari informasi yang diterima oleh ibu hamil tentang kegiatan kelas ibu setempat, edukasi belum maksimal. Dengan demikian diperlukan edukasi secara berkala agar ibu hamil bersedia berpartisipasi sehingga badan dan kader kesehatan dapat mendeteksi komplikasi tanda bahaya yang mungkin ada yang dimulai sejak awal kehamilan. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk kesehatan ibu dan janin. Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil sangat membantu tercapainya tujuan dari kelas ibu hamil.⁽¹⁹⁾

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara tingkat pengetahuan ibu dengan keikutsertaan mereka dalam kelas ibu hamil. Dalam hal ini, semakin tinggi pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil, maka potensi mereka untuk mengikutinya menjadi semakin besar. Ini penting sekali, karena hanya dengan keikutsertaan, maka mereka akan mendapatkan kemanfaatan dari kelas ibu hamil baik pengetahuan tentang

perawatan kehamilan bagi ibu dan janin, termasuk juga persiapan maksimal untuk proses kelahiran bayi, bahwa juga persiapan untuk kehidupan bayi pasca kelahiran dan perawatan ibu pasca melahirkan.⁽²⁰⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperlukan strategi untuk meningkatkan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil, antara lain: memberikan informasi yang terang mengenai manfaat kelas ibu hamil;⁽²¹⁻²²⁾ mengajak suami dan keluarga guna mendukung dan ikut serta dalam kelas ibu hamil;⁽²³⁾ menerapkan metode pembelajaran yang interesting, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau senam hamil;⁽²¹⁾ menyesuaikan jadwal kelas dengan waktu luang ibu hamil agar lebih mudah diikuti;⁽²²⁾ melibatkan kader kesehatan atau tokoh masyarakat untuk mempromosikan kelas ibu hamil di komunitas mereka;⁽²³⁾ memberikan insentif seperti suvenir kecil atau sertifikat partisipasi untuk meningkatkan motivasi ibu hamil.⁽²¹⁾

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini melaporkan bahwa ada korelasi positif antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu merupakan faktor penentu keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soma-Pillay P, Nelson-Piercy C, Tolppanen H, Mebazaa A. Physiological changes in pregnancy. *Cardiovasc J Afr.* 2016 Mar-Apr;27(2):89-94. doi: 10.5830/CVJA-2016-021.
2. Davis EP, Narayan AJ. Pregnancy as a period of risk, adaptation, and resilience for mothers and infants. *Dev Psychopathol.* 2020 Dec;32(5):1625-1639. doi: 10.1017/S0954579420001121.
3. Zuccarello D, Sorrentino U, Brasson V, Marin L, Piccolo C, Capalbo A, Andrisani A, Cassina M. Epigenetics of pregnancy: looking beyond the DNA code. *J Assist Reprod Genet.* 2022 Apr;39(4):801-816.
4. Satriyandari Y, Estri BA. Pendampingan kelas ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu & janin. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat.* 2024 Mar 31;4(2):233-43.
5. Romalasari NF, Astuti K. Hubungan antara dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga di Puskesmas Nglipar II. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling.* 2020 Jun 26;4(2).
6. Nurdiyana A, Yulizawati YY, Bustami LE, Iryani D. Analisis sistem pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Journal of Midwifery.* 2016 Jun 17;1(1):45-54.
7. Rohmatika D, Nurlaily AF, Hapsari E, Apriani A. Peningkatan pengetahuan dengan media booklet "Pasmari" pranikah pada remaja putri untuk menyiapkan kehamilan sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan.* 2022 Jul 30;2(2):27-35.
8. Dinkes Kab. Jombang. Profil kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2023. Jombang: Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang; 2024.
9. Retnaningtyas E, Siwi RP, Wulandari A, Qorih H, Rizka D, Qori R, Sabdo M, Malo S. Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan lanjut di Posyandu Sampar. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2022 Jan 13;2(2):25-30.
10. Marlina E, Dawud J, Budiarti A. Implementasi kebijakan kelas ibu hamil sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya penurunan kematian ibu di Kota Cimahi. *Jurnal Media Administrasi Terapan.* 2021 Dec 25;2(1):1-9.
11. Suharto A, Nugroho HSW, Santosa BJ. Metode penelitian dan statistika dasar (suatu pendekatan praktis). Bandung: Media Sains Indonesia; 2022.
12. Nugroho HSW. Biostatistik untuk mahasiswa d3 kebidanan. Ponorogo: FORIKES; 2013.
13. Nugroho HSW. Analisis data secara deskriptif untuk data kategorik. Ponorogo: FORIKES; 2014.
14. Suparji, Nugroho HSW, Martiningsih W. Tips for distinguishing nominal and ordinal scale data. *Journal of Multidisciplinary Advancement (AIJMU).* 2019;1(6):133-135.
15. Polnok S, Auta TT, Nugroho HSW, Putra GDGM, Sudiantara K, Gama IK, Mustika IW, Suparji, Onggang FS, Rusni W, Subrata T, Sumadewi T, Huru MM, Mamoh K, Mangi JL, Yuswanto TJA. Statistics Kingdom: A very helpful basic statistical analysis tool for health students. *Health Notions.* 2022;6(9):413-420.
16. HASNITA H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Pasar Batahan Kabupaten Mandailing Natal tahun 2018. Thesis. Sumut: Institut Kesehatan Helvetia; 2018.
17. Nawabi F, Krebs F, Lorenz L, Shukri A, Alayli A, Stock S. Understanding determinants of pregnant women's knowledge of lifestyle-related risk factors: a cross-sectional study. *Int J Environ Res Public Health.* 2022 Jan 7;19(2):658. doi: 10.3390/ijerph19020658. PMID: 35055480; PMCID: PMC8775702.
18. Esthini S, Maryani T. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016. Thesis. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
19. Afranika A, Pratama RM. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muaro Tembesi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi.* 2023 Mar 31;12(1):156-67. V
20. Ekayanthi NW, Suryani P. Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan.* 2019 Nov 30;10(3):312-9.
21. Fajrin FI, Khusna NS. Mewujudkan kehamilan yang sehat melalui optimalisasi keikutsertaan kelas ibu hamil. *Community Empower.* 2021;6(12):2176-80.
22. Lestari D, Dewi PD, Tangkas NM, Dwijayanti LA. Efektivitas pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan.* 2022 Apr 30;5(2):156-69.
23. Setiawati I, Daniati D, Firdaus N. Optimalisasi keterlibatan keluarga dalam kelas ibu hamil dalam mewujudkan bumil sehat cegah stunting. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat).* 2024 Sep 2;8(2):333-41.